

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi suatu informasi dan proses penyaluran data/informasi tersebut dalam batas ruang dan waktu. Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi computer (software & hardware) yang digunakan untuk proses atau penyimpanan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi (Martin, 1999).

Teknologi informasi yang biasanya digunakan perusahaan untuk membantu dalam mengelola data. Pengelolaan data yang dilakukan untuk mengubah data, menambahkan data, menghapus data, dan mencari data yang diperlukan. Dengan teknologi informasi pengelolaan suatu data akan lebih mudah dilakukan dan akan mempercepat pekerjaan. Ada beberapa perusahaan yang terkadang tidak peduli dengan risiko yang akan terjadi pada teknologi informasi yang digunakan tersebut. Menurut Herman Darwami risiko adalah probabilitas suatu hasil yang berbeda dengan yang diharapkan. Dengan adanya risiko ini dapat menghambat berjalannya bisnis pada perusahaan yang akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan itu sendiri.

Manajemen Risiko merupakan suatu proses antisipasi terhadap risiko agar tidak terjadi kerugian pada sebuah perusahaan atau organisasi. Stoneburner et.al berpendapat bahwa manajemen risiko adalah proses mengidentifikasi, menilai dan mengurangi dampak risiko ke level yang dapat diterima organisasi atau perusahaan tersebut. Dalam konteks TI proses manajemen risiko yang efektif. Framework manajemen risiko teknologi informasi yang merupakan kerangka kerja yang dirancang untuk mengatasi berbagai risiko terkait penggunaan teknologi informasi, ada beberapa acuan yang akan menjadi landasan dalam membuat framework diantaranya adalah cobit, OCTAVE, ITIL, NIST, dan lain-lain.

Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik yang biasa dikenal dengan (Diskominfo) Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu lembaga pemerintahan yang menggunakan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada pengguna SPBE. SPBE ditujukan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan public yang berkualitas dan terpercaya



berdasarkan Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Pemerintahan Berbasis Elektronik. Selain itu tata kelola dan manajemen sistem pemerintah berbasis elektronik secara nasional juga diperlukan untuk meningkatkan keterpaduan dan efisiensi sistem pemerintahan berbasis elektronik. Untuk SPBE ini bukan hanya penggunaan aplikasi atau sistem informasi dalam pengerjaan operasional kegiatan pada suatu instansi pemerintahan. SPBE memiliki beberapa domain salah yaitu Domain Kegiatan Pemerintahan ruang lingkup SPBE meliputi Rencana Induk SPBE, Proses Bisnis, Anggaran dan Belanja SPBE serta Data dan Informasi Elektronik. Pada Domain Teknologi dan Informasi, SPBE meliputi Penyediaan Pusat Data Terpadu, Jaringan Intra Pemerintah, Sistem Penghubung Layanan Pemerintah, Aplikasi Layanan SPBE serta Keamanan Informasi Pemerintah. Selanjutnya pada Domain Layanan, SPBE meliputi Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik dan Layanan Publik Berbasis Elektronik.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenn PANRB) Republik Indonesia No 5 Tahun 2020 sebagai pedoman yang digunakan dalam Perancangan Manajemen Risiko Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) pada Tugas Akhir ini. Dan kerangka kerja yang digunakan yaitu ISO31000:2018 dan COBIT 5 *for Risk* yang digunakan sebagai referensi tambahan oleh penulis. Dengan kedua kerangka kerja tersebut yang digunakan penulis sebagai panduan dan penilaian dalam proses perancangan Manajemen Risiko di Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat.

Dengan ini dilakukan penelitian terkait dengan perancangan Manajemen Risiko SPBE pada Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat agar dapat memberikan rekomendasi dari 3 (Tiga) Aspek yaitu Personil, Proses dan Teknologi berdasarkan dari tingkat risiko yang harus ditangani. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam perkembangan SPBE pada Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Perumusan permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimana melakukan analisis risiko proyek SPBE di Pemerintahan Daerah Kabupaten Bandung Barat berdasarkan Permen PANRB Nomor 5 Tahun 2020?
- 2 Bagaimana melakukan perancangan penanganan risiko proyek di Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat?

- 3 Bagaimana melakukan perancangan solusi dari aspek personal, proses, dan teknologi untuk menangani risiko yang tidak bisa ditoleransi?

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain:

1. Menghasilkan analisis risiko SPBE di Pemerintahan Daerah Kabupaten Bandung Barat berdasarkan Permen PANRB Nomor 5 Tahun 2020 sebagai pedoman Manajemen Risiko SPBE
2. Menghasilkan rencana penanganan risiko proyek pada SPBE Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat,
3. Menghasilkan rancangan solusi dari aspek personal, proses, dan Teknologi untuk menangani risiko yang tidak bisa ditoleransi.

### **I.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian Tugas Akhir ini antara lain:

- 1 Dapat Memberikan informasi mengenai risiko-risiko penting yang mungkin terjadi di Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat;
- 2 Dapat memberikan rancangan penilaian terhadap risiko di Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat,
- 3 Dapat memberikan rekomendasi rancangan untuk penanganan risiko pada Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat.
- 4 Dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya dalam bidang manajemen risiko IT SPBE.

### **I.5 Batasan Penelitian**

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1 Penelitian ini dibatasi oleh analisis dan perancangan Manajemen Risiko SPBE

### **I.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi detail latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penelitian yang digunakan.

## Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi mengenai teori yang berupa pengertian dan definisi yang di ambil dari kutipan buku atau jurnal yang berkaitan dengan penyusunan Tugas Akhir serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

## Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan mengenai langkah-langkah dari penelitian seperti menguraikan tentang objek penelitian, metode penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data.

## Bab IV Perancangan

Bab ini berisikan bagaimana perancangan manajemen risiko IT Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik Kabupaten Bandung Barat dengan menggunakan Domain yang terdapat pada COBIT 5.

## Bab V Pengujian dan Implementasi

Bab ini berisikan pengujian dari hasil perancangan manajemen risiko IT menggunakan kerangka kerja COBIT 5 dan pengimplementasian rancangan yang telah di uji di Diskominfo Kabupaten Bandung Barat.

## Bab VI Kesimpulan dan saran

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang didapatkan dari penelitian sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.